

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan Langsung Tunai dana desa atau BLT dana desa ialah program pemerintah Sindangjaya yang dijalankan dengan tujuan untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat yang terkena imbas dampak *Covid-19*. Adapun peraturan yang sudah ditetapkan untuk mengatur kriteria calon penerima dan besaran yang akan diberikan, serta sanksi bagi pemerintah desa yang tidak melaksanakan program BLT ini. Bantuan ini diperuntukan bagi keluarga fakir miskin guna memenuhi kebutuhan pokoknya, sehingga tidak semua masyarakat dapat menerima bantuan langsung tunai tersebut.

Dalam menjalankan program BLT dana desa khususnya bagi pemerintah desa SindangJaya Kecamatan Oransbari, terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh calon penerimanya. Kriteria yang digunakan pada desa Sindangjaya yaitu, kepala keluarga yang lanjut usia, banyaknya anggota keluarga dalam satu KK, kondisi/keadaan rumah yang ditempati oleh anggota keluarga, pekerjaan kepala keluarga saat ini, dan pendidikan terakhir kepala keluarga. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data warganya atau yang akan menerima bantuan tersebut. Kemudian, jika datanya sudah terkumpul akan diseleksi berdasarkan kriteria tertentu untuk melihat mana saja calon penerima yang layak mendapatkan bantuan tersebut. Tetapi pada tahap penyeleksian, pemerintah desa cenderung masih melakukannya dengan cara manual. Data tersebut dipilah dan dibandingkan satu persatu, sehingga menghabiskan banyak waktu jika mengingat banyaknya jumlah Kepala Keluarga (KK) dalam suatu desa. Akibatnya sering terjadi kekeliruan pada tahap seleksi ini.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada tahap penyeleksian, maka diperlukan sebuah sistem yang bisa membantu untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sistem tersebut akan membantu menyelesaikan serta mengurangi kesalahan saat menentukan siapa saja yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini didesa SindangJaya Kecamatan Oransbari, Papua Barat. Dimana sistem untuk pengambilan keputusan yang nantinya akan dibuat

menggunakan perhitungan yang ada pada metode Analytical Hierarchy Process (AHP).

Sistem pendukung keputusan ini bertujuan untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan adanya sistem ini dan penerapan metode AHP kedalam sistemnya diharapkan proses penyeleksian calon penerima BLT dapat terselesaikan dengan cepat. Sebab, metode AHP dapat memecahkan suatu kasus yang tidak terstruktur menjadi beberapa komponen kedalam susunan yang hirarki dengan memberikan nilai berupa tingkat kepentingan ke masing-masing variabelnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi saat menyeleksi penerima BLT, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan calon penerima BLT dana desa?
2. Bagaimana menerapkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk meminimalisir kesalahan saat menentukan calon penerima BLT dana desa?
3. Bagaimana mengimplementasikan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) ke dalam website untuk menentukan calon yang berhak menerima BLT dana desa?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada pada pembuatan website ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, hanya mengembangkan sebuah sistem untuk memilih calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa berbasis website.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data warga desa SindangJaya Kecamatan Oransbari, Papua Barat yang tentunya berdasarkan persetujuan kepala desa.
3. Data warga yang akan dipakai untuk penelitian ini antara lain yaitu nama, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, jumlah anggota keluarga dalam satu KK (tanggungan), dan kondisi rumah.
4. Perangkat lunak yang akan digunakan sebagai code editor adalah Visual Studio Code.
5. Website ini akan menggunakan framework Bootstrap.

6. Pembuatan database menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan teknologi untuk membantu mengambil keputusan yang akurat dalam menentukan calon penerima BLT dana desa di desa SindangJaya kec.Oransbari, Papua Barat.
2. Merancang sebuah sistem yang dapat memudahkan serta mengurangi adanya kekeliruan saat pengambilan keputusan dalam menentukan calon penerima BLT dana desa di desa SindangJaya kec.Oransbari, Papua Barat.
3. Mengimplementasikan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) ke dalam website untuk pengambilan keputusan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan aparat desa dalam mengambil keputusan untuk menentukan calon penerima BLT dana desa di desa SindangJaya kec.Oransbari, Papua Barat.
2. Mengurangi kekeliruan saat mengambil keputusan dalam menentukan calon penerima BLT dana desa di desa SindangJaya kec.Oransbari, Papua Barat.
3. Membantu menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan teknologi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan laporan bertujuan untuk menggambarkan isi dari skripsi ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN :

Bab I berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA :

Bab II berisikan tentang penjelasan mengenai masalah yang sedang diteliti serta teori yang berkaitan untuk penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERENCANAAN :

Bab III berisikan tentang analisis sesuai kebutuhan dan melakukan perancangan untuk sistem yang akan dikembangkan seperti struktur menu, *flowchart system* dan prototipe untuk menggambarkan desain tampilan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN :

Bab IV berisikan tentang hasil implementasi dari perancangan yang dilakukan bab sebelumnya serta melakukan pengujian pada sistem.

BAB V PENUTUP :

Bab V menjelaskan kesimpulan untuk hasil penelitian dan juga saran yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.